

## PROGRAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN WARGA DESA TAMBI KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG JAWA TENGAH

Louis Utama<sup>1</sup>, Jessica Irawan<sup>2</sup> & Vanessa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: louisu@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: jessica.125190198@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: vanessa.125200083@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Most of the residents of Tambi Village, located in the Watukumpul sub-district, Pemalang Regency, Central Java Province, work as farmers in rice fields and gardens. For women, they have professions as fake hair craftsmen with palm fiber materials and palm sugar craftsmen to increase family income. Currently craftsmen are experiencing problems regarding how to market, how to innovate and produce good quality products so they can sell products optimally. Craftsmen do not know how to market the products they produce and also do not understand how to increase innovation so that the products produced can add value to the selling power and can be recognized by the wider community. Tambi Village. This counseling event was in the form of a discussion on the basics of entrepreneurship by providing knowledge about entrepreneurial orientation, namely innovation, being proactive and daring to take risks in running a business. In addition to counseling, they also listened to the actual problems that occurred from the villagers regarding the products they produced. With direct information from the residents of Tambi village, the team will then create a module on how to run a good business using palm sugar as a case study.*

**Keywords:** *Entrepreneur , innovation , pro active , risk taking*

### ABSTRAK

Sebagian besar penduduk Tambi Village, yang terletak di sub-distrik Watukumpul, Pemalang Regency, Provinsi Jawa Tengah, bekerja sebagai petani di ladang beras dan kebun. Bagi wanita, mereka memiliki profesi sebagai tukang rambut palsu dengan bahan serat palm dan tukang gula palm untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Saat ini pengrajin mengalami masalah tentang bagaimana untuk memasarkan, bagaimana untuk berinovasi dan memproduksi produk berkualitas baik sehingga mereka dapat menjual produk secara optimal. Pengrajin tidak tahu bagaimana memasarkan produk yang mereka produksi dan juga tidak mengerti bagaimana meningkatkan inovasi sehingga produk yang diproduksi dapat menambah nilai pada kekuatan penjualan dan dapat diakui oleh masyarakat yang lebih luas. Desa Tambi Acara konseling ini adalah dalam bentuk diskusi tentang dasar-dasar kewirausahaan dengan memberikan pengetahuan tentang orientasi kewiraswirausaha, yaitu inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko dalam menjalankan bisnis. Selain berkonsultasi, mereka juga mendengarkan masalah nyata yang muncul dari penduduk desa sehubungan dengan produk yang mereka produksi. Dengan informasi langsung dari penduduk desa Tambi, tim kemudian akan membuat modul tentang bagaimana menjalankan bisnis yang baik menggunakan gula sawit sebagai studi kasus.

**Kata kunci:** kewirausahaan , inovasi , proaktif , pengambilan risiko

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 di Indonesia kini sudah kian membaik, bahkan Indonesia telah dinyatakan sedang menuju ke masa endemik. Selama kurang lebih dua tahun Covid-19 melanda Indonesia, hal ini menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun sangat drastis dan meningkatnya masalah kesehatan. Kedua hal tersebut telah menjadi konsen pemerintah dalam hal mengembangkan kualitas masyarakat Indonesia menuju negara maju. Dengan kondisi yang tidak menentu ini, diperlukan bantuan dari berbagai pihak untuk dapat membantu atau meringankan beban dari dampak yang telah ditimbulkan oleh pandemi covid-19. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial

harus dapat berbagi kasih dan menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama kita yang membutuhkan bantuan. Dengan Tindakan serta bantuan yang kita berikan dapat meringankan beban mereka yang sedang dilanda kesulitan akibat Covid-19. Sebagai sivitas akademi yang telah diberikan wadah untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat lewat suatu komunitas harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan ilmu mengenai kewirausahaan kepada masyarakat untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bukti dari tindakan riil mahasiswa/i dalam mempraktekkan rasa pedulinya terhadap sesama yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang dapat meringankan beban masyarakat Indonesia di tengah kesulitan kondisi saat ini . Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kewirausahaan. Adapun Mitra yang akan dituju adalah warga Desa Tambi yang terletak di Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Warga Desa yang total berjumlah 2500 warga yang berada di 16 RT , 4 RW dan 2 Kadus. Desa Tambi memiliki UMKM berupa kerajinan dan makanan yaitu “Gelagah Arjuna” dan “Tempe Daun Nampu” dalam memenuhi perekonomian sehari-hari. Pesona Destinasi di Tambi pula tidak kalah menarik dengan desa lainnya, salah satunya adalah wisata air, yaitu Curug Bawahan dan masih banyak potensi wisata yang lainnya. Selain itu juga banyak terdapat pengrajin rambut palsu berbahan ijuk dan juga pengrajin gula aren yang baru memulai usahanya untuk menunjang kegiatan perekonomian desa. Saat ini warga Desa Tambi dalam menjalankan usahanya kurang memahami aspek kewirausahaan. Dimana hasil yang dihasilkan hanya sebuah produk tanpa adanya peningkatan inovasi dalam menambah nilai daya saing dan meningkatkan harga jual produk yang dihasilkan. Selain itu juga masalah pesona wisata yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga banyak calon wisatawan yang belum tahu pesona wisata yang berada di Desa Tambi.

Desa Tambi yang berada di pegunungan memiliki udara yang bersih, segar dan sejuk tentunya dapat mengundang para wisatawan untuk berkunjung dan juga dapat membeli hasil UMKM Desa yaitu berupa panganan dan bentuk lainnya. Masalah berikutnya adalah produk yang dihasilkan oleh pengrajin hanya berupa produk dasar, sehingga perlu diberikan pengetahuan kewirausahaan sehingga pengrajin dapat menambah inovasi dalam menjual produknya sehingga dapat dikenal masyarakat luas. Selain itu juga belum adanya standar yang pasti dalam produk yang dihasilkan oleh pengrajin gula sehingga terkadang produk yang dihasilkan kadar kemanisannya berbeda dan juga terkadang warna wujud luar dari produk yang dihasilkan tidak baik sehingga kurang menarik bagi orang yang melihatnya. Sebanyak 72,02 persen UMKM menyatakan tidak dapat mempertahankan usahanya, hal ini dikarenakan penurunannya pendapatan yang signifikan dan sementara biaya produksi tetap (Nugroho, 2020). Untuk bisa bertahan bahkan memperoleh pendapatan maka para pelaku UMKM harus dapat berorientasi inovasi. Dengan adanya orientasi inovasi memungkinkan bisnis untuk mempelajari dan melacak kebutuhan pelanggan, untuk mengembangkan produk atau layanan baru yang sesuai dan untuk menerapkan proses internal yang meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pelanggan dan pengembangan produk, sehingga bisnis dapat tercapai dan mempertahankan kepemimpinan di pasar sasarnya. (Utama, Oey, & Yenny, 2020) Dengan adanya orientasi inovasi yang diterapkan dengan baik dapat membantu perusahaan meningkatkan pendapatan penjualan, menarik pelanggan, dan pertumbuhan kinerja (Dimensi utama orientasi inovasi adalah sebagai berikut: kreativitas, pengambilan resiko, orientasi masa depan, keterbukaan untuk berubah dan proaktif (Werlang & Rossetto, 2019).

Solusi yang akan diberikan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan bagi masyarakat Desa Tambi. Pengetahuan ini akan diberikan dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat di Balai Desa. Selain itu sebagai langkah konkret juga akan diberikan contoh bagaimana mengemas gula aren sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis, penggunaan ijuk yang digunakan menjadi rambut palsu yang digunakan untuk boneka mainan dan memberikan pemahaman kepada warga desa untuk dapat membuka desa mereka untuk menjadi tujuan wisata bagi masyarakat kota dalam melakukan *live in atau home stay*.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Setelah melihat uraian pada analisa situasi dan permasalahan mitra maka ada beberapa hal yang dapat diberikan kepada warga desa Tambi untuk meningkatkan hasil UMKM. Yang pertama adalah peningkatan kreativitas. Hal kreativitas merupakan salah satu dari bagian terpenting dalam riset kewirausahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Tinggi atau rendahnya suatu kreativitas akan mempengaruhi tinggi rendahnya suatu kinerja (Maftuchach, Rohman, & Darda, 2022) Dengan adanya kreativitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Kedua Proaktif menjadi peran penting terhadap kinerja usaha, pelaku usaha yang memiliki sikap proaktif dipercaya dapat bertahan melalui masa-masa gelojak ekonomi yang parah disebabkan oleh krisis ekonomi Proaktif mempunyai kaitan dengan kinerja usaha, selera dan permintaan konsumen yang berubah untuk meningkatkan kinerja UMKM (Utama & Nadi, 2017). Ketiga adalah Pengambilan Resiko mempunyai keterkaitan terhadap Kinerja usaha, pengambilan resiko menjadi tantangan oleh pelaku usaha, karena kurangnya kapasitas dan sumber daya yang tepat untuk mendapatkan informasi kualitatif yang akan membantu mengambil keputusan (Zainal M, 2020). Selain itu dengan menerapkan orientasi masa depan maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sehingga dengan adanya perubahan pengetahuan akan dasar kewirausahaan yang terjadi maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Rynardo & Utama, 2021).

Langkah pertama dalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah meminta ijin kepada Kepala Desa Tambi yaitu Bapak Jurianto bersamaan dengan kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh BEM FEB UNTAR. Setelah mendapatkan ijin, tim akan menggali data apa yang menjadi kebutuhan untuk diadakan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengumpulan informasi ini dengan mengadakan survey secara langsung kepada masyarakat.

Tim mendatangi rumah untuk mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan dari masyarakat desa Tambi. Dari data yang dikumpulkan akan dibuat sebuah materi dan modul yang akan disampaikan kepada masyarakat Desa Tambi. Langkah kedua tim membuat proposal yang ditujukan kepada LPPM UNTAR mengenai kegiatan penyuluhan kewirausahaan. Setelah mendapatkan persetujuan proposal dilanjutkan dengan membuat luaran wajib berupa prosiding dan juga luaran tambahan berupa artikel pada media massa yang diakhiri dengan membuat laporan pertanggungjawaban yang ditujukan kepada LPPM UNTAR

**Gambar 1**  
*Pelaksanaan PKM*



Sumber : Penulis

Mitra kegiatan ini adalah perangkat desa dan warga desa Tambi. Partisipasi mitra pada kegiatan ini untuk perangkat desa adalah membantu mengumpulkan warga untuk diberikan penyuluhan dan mengumpulkan informasi mengenai apa yang menjadi permasalahan dalam menjalankan UMKM. Untuk selanjutnya juga meminjamkan balai desa untuk dapat digunakan dalam penyuluhan kewirausahaan yang akan dilakukan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023 di Balai Desa Tambi yang dimulai pada pukul 16.00 – 18.00. Kegiatan ini dihadiri oleh 81 penduduk dan perangkat desa. Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan yang diisi dengan penyampaian masalah yang dialami oleh UMKM Desa Tambi secara langsung oleh peserta. Setelah semua uraian disampaikan, selanjutnya disampaikan pemaparan materi mengenai program peningkatan kewirausahaan. Sesi terakhir adalah berupa diskusi dari pemaparan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dan juga pemberian kenang-kenangan berupa doorprize kepada peserta yang aktif dalam kegiatan ini dan juga satu buah proyektor LCD untuk keperluan warga desa.

**Gambar 2**  
*Pelaksanaan diskusi*



Sumber : penulis

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bersamaan dengan program kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh BEM FEB UNTAR sebagai salah satu wujud dari kegiatan MBKM. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi sebuah landasan awal untuk menambah

pengetahuan warga desa Tambi akan dasar kewirausahaan dan juga diketahui permasalahan yang terjadi dan solusi yang akan diberikan untuk meningkatkan kinerja UMKM di desa Tambi. Selain penyuluhan tersebut, tim Pengabdian kepada masyarakat juga akan membuat sebuah modul bisnis berupa ringkasan yang akan diberikan kepada warga Desa Tambi melalui Kepala Desa terkait pembuatan gula aren termasuk inovasi dan kreativitas yang dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menambah nilai dan daya saing produk yang dihasilkan.

### **Gambar 3**

*Pemberian proyektor LCD kepada Kepala Desa Tambi*



Sumber : penulis

Hasil dari program ini adalah masyarakat dapat memanfaatkan kreativitas dalam membuat produk olahan gula aren bukan hanya sekedar bongkahan melainkan dalam bentuk kemasan yang dapat ditawarkan kepada pengusaha kopi berupa bubuk atau kotak yang kecil. Untuk pengrajin ijuk selain sudah mempunyai kreativitas untuk membuat rambut palsu diharapkan juga untuk dapat memasarkan produk kerajinan nya berupa rambut palsu untuk mainan anak yang dapat di pasarkan melalui *market place*. Selain itu masyarakat desa Tambi diharapkan juga membuka desa mereka menjadi tujuan wisata. Hal ini dimungkinkan karena berada di pegunungan dengan udara yang sejuk dan bersih. Pada masa mendatang diharapkan agar penduduk desa dapat membuat homestay kepada wisatawan yang dapat membuat ekonomi desa semakin baik.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat Desa Tambi berjalan dengan baik dengan dibantu oleh BEM FEB UNTAR. Kegiatan ini juga menghasilkan program kerjasama antara desa dengan FEB UNTAR selain itu juga menambah kegiatan MBKM membangun desa. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat desa dapat mengetahui lebih banyak dasar kewirausahaan dalam membangun desa. Program pengetahuan dasar kewirausahaan ini dapat menambah wawasan masyarakat untuk membuat gula aren, kerajinan ijuk dan membuka wisata desa Tambi untuk home stay. Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan materi serta pendampingan ini, mitra diharapkan dapat menambah kinerja UMKM yang telah dijalankan untuk dapat meningkatkan ekonomi desa.

### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada LPPM UNTAR yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan pengabdian masyarakat serta Kepala serta perangkat Desa Tambi yang telah menyediakan waktu dan tempat sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Selain itu juga kepada pihak BEM FEB UNTAR yang memfasilitasi kegiatan ini dengan baik dan menjadi salah satu program MBKM yang berguna untuk kepentingan Universitas Tarumanagara.

### **REFERENSI**

- Maftuchach, V., Rohman, A., & Darda, A. (2022). The Effect of Entrepreneurship Orientation and Marketing Innovations on Competitive Advantage and Their Impact on Business Performance of Small and Medium Culinary Business in DKI Jakarta during the Covid 19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3801-3815.
- Nugroho, D. E. (2020, juni 30). survei kinerja UMKM di masa Pandemi Covid-19. Retrieved from Lipi.go.id: <http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-pandemicovid19/22071>
- Rynardo, K., & Utama, L. (2021). Pengaruh Orientasi Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1066-1075.
- Utama, L., & Nadi, J. K. (2017). Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan orientasi kewirausahaan sebagai mediasi pada wirausaha di ITC Cempaka Mas. *Conference on Management and Behavioral Studies* (pp. 80-88). Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Utama, L., Oey, H. W., & Yenny, L. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan kompetitif pada UKM industri kreatif dengan kapasitas inovatif sebagai faktor mediasi dalam masa pandemik Covid-19. *Jurnal Bina Manajemen* 9.1 , 30-43.
- Werlang, N., & Rossetto, C. (2019). The effects of organizational learning and innovativeness on organizational performance in the service provision sector. *Gestao and Producao*, Vol. 26 (3). Wiklund, J. d.
- Zainal, M. (2020). Innovation orientation and performance of Kuwaiti family businesses: evidence from the initial period of COVID-19 pandemic. *Journal of Family Business Management*.